

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP ANEMIA DEFISIENSI FE DI KELURAHAN JATIHANDAP WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDALA MEKAR KOTA BANDUNG

**Angelia Diah Rani A., 2008; Pembimbing I: Dr,dr. Felix Kasim. M.Kes.
Pembimbing II: dr. Rimonta F.G, Sp.OG.**

Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan atau jumlah eritrosit di bawah nilai normal. Anemia karena defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Prevalensi anemia defisiensi besi di dunia berkisar antara 20-50%. Prevalensi anemia di Indonesia bervariasi setiap daerah yaitu antara 38-71,5% dan rata-rata sekitar 63,5%. Prevalensi anemia ibu hamil tahun 2002 di Provinsi Jawa Barat adalah 51,7% dan di kota Bandung 42,5%.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap anemia defisiensi Fe.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, rancangan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 32 responden yang diambil dengan teknik *incidental sampling*, dan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil tingkat pengetahuan responden baik (84,37%), sikap responden baik (93,75%) dan perilaku buruk (56,25%).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap responden adalah baik, dan perilaku responden adalah buruk.

Kata kunci: kehamilan, anemia defisiensi Fe.

ABSTRACT

DESTRUCTION OF PREGNANT MOTHER'S KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR TO ANEMIA DEFICIENCY FE AT KELURAHAN JATIHANDAP IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS MANDALA MEKAR BANDUNG CITY

Angelia Diah Rani Andriani, 2008; Counselor I: Dr,dr. Felix Kasim. M. Kes. Counselor II: dr. Rimonta F.G, Sp.OG.

Anemia is a condition in which that there is a decrease of haemoglobin, hematocrit contents, and or amount of erythrocyte under normal value. Anemia is because of iron deficiency being a main cause in anemia of pregnant mother as compared with other vitamin deficiency. Therefore, the nutritional anemia in the pregnancy period is often identified with iron nutrient. Prevalence of iron deficiency anemia in the world is in the range of 20-50%. Prevalence of the anemia in Indonesia varied each area, that is in the range of 38-71,5% and the average is 63,5%. Prevalence of pregnant mother's anemia in 2002 at West Java Province is 51,7% and in the Bandung city is 42,5%.

The objective of this research is to identify the description of pregnant mother's knowledge, attitude and behavior to the anemia deficiency Fe of pregnant mother.

The method used is descriptive, cross sectional design with the samples as many as 32 respondents sampled using incidental sampling technique, and questionnaire as a research instrument.

From the research that has been carried out, it has been obtained a result that respondent's knowledge is good (84.37%), respondent's attitude is good (93.75%) and responden's behavior is bad (56.25%).

The conclusion of this research shows that the respondent's knowledge and attitude is good, and respondent's behavior is bad.

Keywords: pregnancy, Fe deficiency anemia.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Eritropoesis	6
2.2 Anemia.....	7
2.2.1 Kriteria Anemia.....	7
2.2.2 Prevalensi Anemia	8
2.2.3 Patofisiologi Anemia	8
2.2.4 Diagnosis Anemia.....	9

2.3 Anemia pada Kehamilan.....	9
2.3.1 Kriteria Anemia pada Kehamilan	9
2.3.2 Etiologi Anemia.....	10
2.3.3 Faktor Resiko Anemia dalam Kehamilan	11
2.3.4 Adaptasi Ibu terhadap Kehamilan	13
2.3.5 Perubahan Hematologis	14
2.3.6 Pemeriksaan Kehamilan.....	15
2.3.7 Pemberian Preparat Fe	17
2.3.8 Surveilans Gizi Pragmatik.....	18
2.4 Puskesmas	18
2.4.1 Pengertian.....	18
2.4.2 Kewenangan Puskesmas	19
2.4.3 Azas Puskesmas.....	19
2.5 Ranah Perilaku	20
2.5.1 Pengetahuan.....	20
2.5.2 Sikap	21
2.5.3 Perilaku	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Rancangan Penelitian	23
3.3 Instrumen Penelitian.....	23
3.4 Pengumpulan Data	23
3.5 Populasi Penelitian	24
3.6 Sampel Penelitian	24
3.7 Definisi Operasional.....	24
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.8.1 Identitas Responden.....	27
3.8.2 Tingkat Pengetahuan.....	27
3.8.3 Tingkat Sikap.....	28
3.8.4 Tingkat Perilaku	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Jatihandap.....	29
4.2 Identitas Responden	29
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
 DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Kriteria anemia menurut WHO.....	7
2. Tabel 2.2 Gambaran prevalensi anemia di dunia menurut WHO.....	8
3. Tabel 2.3 Kriteria anemia pada kehamilan menurut WHO.....	9
4. Tabel 2.4 Etiologi anemia pada kehamilan.....	10
5. Tabel 2.5 Kisaran Pertambahan Berat Total yang Dianjurkan untuk Wanita Hamil dengan Janin Tunggal.....	14
6. Tabel 4.1 Distribusi responden menurut umur.....	29
7. Tabel 4.2 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan terakhir.....	30
8. Tabel 4.3 Distribusi responden menurut pekerjaan.....	30
9. Tabel 4.4 Distribusi responden menurut penghasilan per kapita.....	31
10. Tabel 4.5 Distribusi responden menurut banyaknya anggota keluarga dalam rumah.....	31
11. Tabel 4.6 Distribusi pengetahuan responden mengenai pernah tidaknya mendengar tentang penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.....	32
12. Tabel 4.7 Distribusi pengetahuan responden mengenai dari mana mendengar tentang penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.....	32
13. Tabel 4.8. Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya penyebab penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.....	33
14. Tabel 4.9. Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya tanda-tanda awal dari penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil.....	33
15. Tabel 4.10. Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya cara mencegah penyakit anemia defisiensi Fe pada ibu hamil	33
16. Tabel 4.11. Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya bahwa ibu hamil perlu diberi tablet tambah darah.....	34

17. Tabel 4.12. Distribusi responden mengenai tahu tidaknya ibu hamil perlu zat gizi yang cukup	34
18. Tabel 4.13. Distribusi pengetahuan responden mengenai apa tahu tidaknya bahwa gizi dari ibu berpengaruh terhadap janin yang dikandungnya	34
19. Tabel 4.14. Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya bahwa diet dapat meningkatkan resiko terkena anemia.....	35
20. Tabel 4.15. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya bahwa ibu hamil memerlukan makanan yang sehat.....	35
21. Tabel 4.16. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya bahwa ibu hamil memerlukan makanan yang lebih banyak.....	35
22. Tabel 4.17. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya bahwa suplemen makanan penting selama kehamilan.....	36
23. Tabel 4.18. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya bahwa ibu hamil perlu makan sayuran hijau	36
24. Tabel 4.19. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya bahwa perawatan selama kehamilan sangatlah penting	37
25. Tabel 4.20. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya diadakannya penyuluhan tentang anemia defisiensi Fe pada ibu hamil	37
26. Tabel 4.21. Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya melakukan program pencegahan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil	37
27. Tabel 4.22. Distribusi responden mengenai ibu makan lebih banyak selama kehamilan.	38
28. Tabel 4.23. Distribusi responden mengenai apakah ibu mengkonsumsi suplemen tablet tambah darah selama kehamilan.....	38
29. Tabel 4.24. Distribusi responden mengenai apakah ibu mengkonsumsi sayuran selama kehamilan.....	38
30. Tabel 4.25. Distribusi responden mengenai apakah ibu mengkonsumsi lauk pauk setiap harinya	39

31. Tabel 4.26. Distribusi responden mengenai cara menjaga asupan gizi selama kehamilan	39
32. Tabel 4.27. Distribusi responden yang tidak melakukan diet selama kehamilan.....	40
33. Tabel 4.28. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan	40
34. Tabel 4.29. Distribusi responden menurut tingkat sikap.....	40
35. Tabel 4.30. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran : Kuesioner	45